

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN
KERAGAMAN BUDAYA DI INDONESIA UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL
BELAJAR SISWA**

TESIS



Oleh:

Miftahul Jannah Putri Husma

NIM: 21204081024

Diajukan Kepada Program Magister (S2) Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Miftahul Jannah Putri Husma
NIM	:	21204081024
Jenjang	:	Magister (S2)
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Konsentrasi	:	PGMI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk aslinya.

Yogyakarta, Mei 2023

Saya yang mengatakan



Miftahul Jannah Putri Husma

NIM: 21204081024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftahul Jannah Putri Husma
NIM : 21204081024
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Kosentrasi : PGMI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Mei 2023

Saya yang mengatakan



Miftahul Jannah Putri Husma

NIM: 21204081024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1317/U.n.02/DT/PP.00.9/05/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN KERAGAMAN BUDAYA DI INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MIFTAHUL JANNAH PUTRI HUSMA, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 21204081024
Telah diujikan pada : Senin, 29 Mei 2023.
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. Hj. Erni Munastiwri, MM.
SIGNED

Valid ID: 64794e8dc4709



Pengaji I
Prof. Dr. Istiningih, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 647579c79abaa



Pengaji II
Dr. H. Khairun Zarkash Putra, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 647a54de9ecf4



Yogyakarta, 29 Mei 2023.
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 647d9b7aafbe

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Nama : Miftahul Jannah Putri Husma
NIM : 21204081024
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtodaiyah (PGMI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqasyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga Yohyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih

Yogyakarta, Mei 2023

Saya yang mengatakan



Miftahul Jannah Putri Husma

NIM: 21204081024

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN KERAGAMAN BUDAYA DI INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA

Yang ditulis oleh:

Nama : Miftahul Jannah Putri Husma

NIM : 21204081024

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 15 Mei 2023

Pembimbing



ED. Sammel und Verleihung

Prof. Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM.

NIP. 195709181993032002

MOTTO

“Wahai manusia! Sesungguhnya kami telah menciptakan kalian menjadi laki-laki dan perempuan, dan (dengan menciptakan manusia berpasangan) kami telah jadikan kalian berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kalian saling mengenal. Sesungguhnya yang paling bertakwa diantara kalian di sisi Allah adalah yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui, Mahateliti.”¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama Republik Indonesia. 2016. Al-Qur'an dan Terjemahnya. Bandung : Syaamil Qur'an. Hlm. 515

KATA PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk:

Almamaterku Tercinta

Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/ U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t{}	te (dengan titik di bawah)

ظ	za	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	

**B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis
Rangkap**

م تعددة ع دة	ditulis ditulis	hibbah jizyah
-----------------	--------------------	------------------

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

بَهْ	ditulis	hibbah
بَهْ	ditulis	jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa

Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	Karamah al-auliya'
-----------------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زکاۃ ال فطر	ditulis	zakatul fitr
-------------	---------	--------------

D. Vokal Pendek

-	Fathah	a
-	Kasrah	i
-	Damah	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif ه ل ية جا	ditulis	ajahiliyyah
fathah + ya' mati ت ن سى	ditulis	a
kasrah + ya' mati ك ر يه م	ditulis	ī
dammah + wawu mati ف روض	ditulis	karīm
dammah + wawu mati ف روض	ditulis	ū
dammah + wawu mati ف روض	ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya mati بِ يَمْتَيِّ	ditulis ditulis	ai bainakum
fathah + wawu mati فَوْل	ditulis ditulis	au qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Dipisahkan dengan Apostrof

اَنْ تَمْ اعدَتْ تَمْ شَكْرُ لَنْ	ditulis ditulis ditulis	a'antum u 'iddat la'in syakartum
-----------------------------------------	-------------------------------	----------------------------------------

H. Kata Sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariyah

ان الْ قَرْ س الْ قِيَّا	ditulis ditulis	al-Qur'an al-Qiyas
-----------------------------	--------------------	-----------------------

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf I (el)-nya.

الْ سَمَاءُ الْ شَمْسُ	ditulis ditulis	al-Sama' al-Syams
---------------------------	--------------------	----------------------

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

الْ فَرْوَضُ ذُوِي الْ سَنَةُ هِيَا	ditulis ditulis	zawi al-furuda hl al-sunnah
----------------------------------------	--------------------	--------------------------------

ABSTRAK

Miftahul Jannah Putri Husma. 21204081024. *Pengembangan Modul Pembelajaran Keragaman Budaya Di Indonesia Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa.* Tesis. Yogyakarta: Megister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Pada abad-21 perkembangan teknologi sangat pesat. Hal ini berdampak terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, salah satunya keragaman budaya di Indonesia. Pada umumnya pembelajaran keragaman budaya di Indonesia masih di dominasi guru. Permasalahan proses pembelajaran keragaman budaya di Indonesia yakni siswa kesulitan memahami materi yang banyak. Kondisi ini cenderung guru kesulitan menjelaskan materi yang dibahas. Oleh karena itu, guru harus menentukan model pembelajaran yang tepat. Tujuan penelitian untuk mengembangkan modul pembelajaran keragaman budaya di Indonesia untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

Penelitian menggunakan model ADDIE. Model ADDIE, berikut tahapannya: (1) *Analysis*, yakni tahap menganalisis kebutuhan awal dalam mengembangkan modul pembelajaran. (2) *Design*, yakni tahap pengembangan atau perancangan modul pembelajaran. (3) *Development*, yakni tahap pengembangan produk yang telah dirancang. (4) *Implementation*, yakni tahap penerapan pembelajaran dengan produk yang telah dikembangkan. (5) *Evaluation*, yakni tahap terakhir melihat apakah sistem pembelajaran yang telah dibuat berhasil dengan tujuan diinginkan. Subjek penelitian kelas IV berjumlah 25 siswa. Uji validasi berjumlah 2 dosen. Instrumen dan pengumpulan data penelitian menggunakan data hasil penilaian ahli desain, ahli materi, penilaian guru, soal *pre-test* dan *post-test* serta uji angket *pre-test* dan *post-test* siswa menggunakan N-gain.

Hasil penelitian menunjukkan: Pertama, pengembangan modul pembelajaran keragaman budaya di Indonesia dinilai sangat layak untuk digunakan. Kedua, hasil pengembangan

dari ahli desain skor 88% kategori sangat layak, skor 89% dari ahli materi kategori sangat layak, skor 92,5% dari respon guru dengan kategori sangat layak. Ketiga, efektifan modul pembelajaran keragaman budaya di Indonesia dilihat dari angket *pre-test* dan *post-test*. Hasil efektivitas modul pembelajaran keragaman budaya di Indonesia keaktifan siswa menunjukkan 25 siswa mendapat skor 97% kategori sangat baik. Hasil efektivitas penggunaan modul pembelajaran keragaman budaya di Indonesia terhadap hasil belajar siswa sebanyak 25 siswa mendapatkan $(g) > 0,7$ kategori tinggi sebanyak 15 siswa, sedangkan yang mendapatkan $0,3 \leq (g) \geq 0,7$ kategori sedang sebanyak 10 siswa, dan siswa yang mendapatkan nilai $(g) < 0,3$ kategori rendah yaitu 0 tidak ada siswa yang mendapatkan nilai rendah.

Kata Kunci: Pengembangan, Modul Pembelajaran, Keragaman Budaya di Indonesia, Keaktifan siswa, Hasil Belaja



ABSTRACT

Miftahul Jannah Putri Husma. 21204081024. *Development of Cultural Diversity Learning Modules in Indonesia to Increase Student Activity and Learning Outcomes. Thesis. Yogyakarta: Master of Education for Madrasah Ibtidaiyah Teachers. Faculty of Tarbiyah and Teaching Sciences, State Islamic University (UIN) Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2023.*

In the 21st century the development of technology is very rapid. This has an impact on the development of science, one of which is cultural diversity in Indonesia. In general, learning about cultural diversity in Indonesia is still dominated by teachers. The problem with the learning process of cultural diversity in Indonesia is that students have difficulty understanding a lot of material. This condition tends to make it difficult for the teacher to explain the material being discussed. Therefore, the teacher must determine the appropriate learning model. The aim of the research is to develop learning modules for cultural diversity in Indonesia to increase student engagement and learning outcomes.

Research uses the ADDIE model. The ADDIE model, along with its stages: (1) Analysis, namely the stage of analyzing initial needs in developing learning modules. (2) Design, namely the stage of developing or designing learning modules. (3) Development, namely the product development stage that has been designed. (4) Implementation, namely the stage of implementing learning with products that have been developed. (5) Evaluation, namely the last stage to see whether the learning system that has been made is successful with the desired goals. Class IV research subjects totaled 25 students. The validation test consisted of 2 lecturers. Instruments and research data collection using data from the assessment of design experts, material experts, teacher assessment, pre-test and post-test questions as well as pre-test and post-test questionnaires for students using N-gain.

The research results show: First, the development of cultural diversity learning modules in Indonesia is considered

very feasible to use. Second, the results of the development of design experts score 88% in the very feasible category, 89% score from the material experts in the very feasible category, 92.5% score from the teacher's response in the very feasible category. Third, the effectiveness of the cultural diversity learning module in Indonesia is seen from the pre-test and post-test questionnaires. The results of the effectiveness of the cultural diversity learning module in Indonesia showed that 25 students got a score of 97% in the very good category. The results of the effectiveness of using the cultural diversity learning module in Indonesia on student learning outcomes as many as 25 students got $(g) > 0.7$ in the high category of 15 students, while those who got $0.3 \leq (g) \geq 0.7$ in the medium category were 10 students, and students who get a score $(g) < 0.3$ in the low category, namely 0, there are no students who get a low score.

Keywords: Development, Learning Module, Cultural Diversity in Indonesia, Student Activeness, Learning Outc



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim..

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT. Atas berkah, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran Keragaman Budaya Di Indonesia Untuk meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar”. Sholawat beserta salam selalu tercurahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa Tesis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan merupakan Penasehat Akademik (PA) penulis
3. Dr. Siti Fatonah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Prof. Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM., selaku pembimbing tesis yang telah memberikan arahan

dan bimbingan pada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

6. Segenap Dosen dan Civitas Akademik Prodi PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bimbingan dan pelayanan yang diberikan kepada penulis
7. Kedua orang tuaku tersayang Bapak Husaini S.H (Alm), Ibu Salma Tanjung, serta kakak kandung saya Nelly Mulia Husma M.H dan abang kandung saya Muhammad Luthfi Husma S.H yang telah memberikan dukungan moril dan bantuan materil serta doa yang tulus dan ikhlas, sehingga penulis dapat menyelesaikan program studi ini.
8. Sahabat-sahabat yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian terutama Tia Dita Latifa Yuwono, Eni Siskowati, Novita Istiqomah, Indah Sativa, Yusra Azriani, Rauzahtul Sa'dah, Susi Zahara, Liana dan rekan-rekan MPGMI 2B serta semua teman-teman seperjuangan penulis dari berbagai jurusan, khususnya Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibadaiyah (PGMI).

Yogyakarta, April 2023

Penulis



Miftahul Jannah Putri Husma

21204081024

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
MOTTO	vi
KATA PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	xv
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian pustaka.....	6
BAB II: LANDASAN TEORI.....	12
A. Modul Pembelajaran	12
B. Keragaman Budaya Di Indonesia	21
C. Keaktifan Siswa	27
D. Hasil Belajar Siswa	31

BAB III: METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian dan pendekatan	36
B. Model Pengembangan.....	37
C. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	38
D. Jenis Data.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	54
G. Sistematika Pembahasan.....	59
BAB IV: PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	61
A. Pengembangan Modul Pembelajaran	61
B. Kelayakan Modul Pembelajaran	81
C. Efektivitas Modul Pembelajaran.....	92
BAB V: PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN	106

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar penelitian terdahulu.....	10
Tabel 2.1 Daftar kualifikasi validator ahli desain dan ahli materi.....	40
Tabel 2.2 Kisi-kisi angket validasi desain.....	45
Tabel 2.3 Kisi-kisi angket validasi materi.....	46
Tabel 2.4 Kisi-kisi angket respon guru	49
Tabel 2.5 Kisi-kisi angket keaktifan siswa.....	51
Tabel 2.6 Skala penilaian validasi produk	55
Tabel 2.7 Kriteria kelayakan produk	56
Tabel 2.8 Kriteria respon siswa.....	57
Tabel 2.9 Kriteria keefektifan produk	59
Tabel 3.1 Kompetensi Inti	67
Tabel 3.2 Kompetensi dasar dan indicator	67
Tabel 3.3 Hasil validasi ahli desain.....	82
Tabel 3.4 Rekapitulasi hasil desain	84
Tabel 3.5 Hasil validasi ahli materi.....	85
Tabel 3.6 Rekapitulasi hasil validasi materi.....	87
Tabel 3.7 Hasil respon guru	88
Tabel 3.8 Rekapitulasi hasil respon guru	89
Tabel 3.9 Saran dan kritik ahli desain.....	90
Tabel 3.10 Saran dan krtitik ahli materi.....	92
Tabel 3.11 Hasil Pre-tes keaktifan siswa	93
Tabel 3.12 Hasil Post-test keaktifan siswa.....	94
Tabel 3.13 Rekapitulasi hasil pre-test dan post-test keaktifan	95
Tabel 3.14 Hasil belajar siswa.....	96

DAFTAR GAMABAR

Gambar 1.1 Model pengembangan ADDIE	37
Gambar 2.1 Sampul depan modul	69
Gambar 2.2 Kata pengantar modul.....	69
Gambar 2.3 Daftar isi modul.....	70
Gambar 2.4 Petunjuk penggunaan modul	71
Gambar 2.5 Kompetensi inti dan kompetensi dasar.....	71
Gambar 2.6 Tujuan pembelajaran	72
Gambar 2.7 Pertemuan 1	72
Gambar 2.8 Pertemuan 2	74
Gambar 2.9 Desain produl modul pembelajaran.....	75
Gambar 2.10 Kegiatan implementasi modul.....	80

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Abad ke-21 telah melihat kemajuan yang sangat pesat dalam teknologi. Hal ini terkait erat dengan kemajuan ilmu pengetahuan, yang terdiri dari modul-modul pendidikan. Modul pembelajaran yang seharusnya sesuai dengan proses pembelajaran yang dibuat oleh guru diperlukan agar proses pembelajaran menjadi optimal dan menghibur bagi siswa. Pembuatan modul pembelajaran keanekaragaman budaya Indonesia merupakan salah satu modul yang dibuat. Format modul pembelajaran siswa selama ini hanya berupa soal pilihan ganda dan esai. Kebutuhan siswa untuk memahami konten tidak terpenuhi secara optimal karena guru hanya memberikannya dan mengharapkan mereka untuk segera mulai mengerjakannya.

Pembelajaran menumbuhkan lingkungan yang dinamis atau menawarkan sumber daya untuk dipelajari anak-anak. pembelajaran yang bermanfaat, proses pembelajaran membutuhkan modul pembelajaran. Guru memegang tanggung jawab yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak, menyiapkan sumber daya manusia (SDM), memajukan kesejahteraan masyarakat,

dan memajukan negara dan bangsa.² Dengan demikian, salah satu tujuan pendidikan yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) adalah pembelajaran IPS.

Sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan ilmu-ilmu sosial dan humaniora lainnya semuanya terintegrasi dalam IPS. Dengan menggabungkan pendekatan interdisipliner dari dimensi dan bidang ilmu sosial tersebut di atas, ilmu sosial dikembangkan atas dasar realitas dan fenomena sosial.³ Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa IPS adalah mata pelajaran yang menyelidiki, menyelidiki, dan menganalisis gejala-gejala sosial dan masalah-masalah kemasyarakatan melalui penyelidikan berbagai segi kehidupan.

Pengamatan membawa peneliti pada kesimpulan bahwa salah satu masalah dalam mengajarkan keragaman budaya di Indonesia adalah kesulitan siswa untuk memahami banyak konten. Sangat menantang untuk belajar mendeteksi keanekaragaman budaya di Indonesia, terutama jika ingin belajar tentang keanekaragaman kelompok etnis. Pendidikan keragaman budaya di Indonesia menjadi tantangan bagi para

² Oemar Hamalik. Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2007) hlm 57

³ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Prenadadesain Grup. 2014) Hlm. 6

pendidik di sekolah. Oleh karena itu, guru harus mengulangi penjelasan mereka berkali-kali agar siswa dapat sepenuhnya memahami subjek yang sedang dibahas. Akibatnya, diperlukan modul pembelajaran yang portabel, inventif, dan efektif.

Modul pembelajaran diharapkan dapat digunakan dengan buku ajar seperti buku tematik karena materi dan desainnya yang menarik. Buku topik siswa adalah sumber yang berguna untuk belajar mandiri.⁴ Motivasi belajar siswa meningkat dengan tampilan atau desain modul yang menarik. Jadi sejumlah besar buku berisi semua informasi.⁵ Modul merupakan sumber belajar yang berguna yang juga dapat dirancang sebagai bahan ajar sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran

Menurut Pratowo, kurikulum, peta kebutuhan modul, judul, kompetensi dasar (KD), alat penilaian, sumber, dan struktur pembelajaran semuanya harus dikembangkan sebelum bahan ajar, seperti modul pembelajaran, diberikan kepada siswa. modul diatur.⁶

⁴ Lestari, E. Dan Abdur, R.A.A.R dalam Nengsih, N., Yusmaita, E., dan Gazali, F., "Evaluasi Validitas Konten dan Konstruk Bahan Ajar Asam Basa Berbasis REACT", dalam EduKimia, Vol. 1, Nomor 1, 2019, hlm. 9.

⁵ Salmia, Rosleny, and Idawati, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Menuju Pembelajaran Abad 21.", ..., hlm. 8.

⁶ Andi Prastowo (2015). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Jogjakarta: Diva Pres.

Selain itu, menurut Abidin dan Utami, ada modul pembelajaran yang dibuat oleh guru yang relevan dan memadai untuk menumbuhkan pola pikir siswa yang aktif, kreatif, berpikir kritis, dan memecahkan masalah.⁷ Selain itu, modul mempromosikan partisipasi dari siswa selama kegiatan kelas. Oleh karena itu, sangat penting untuk membuat modul pembelajaran yang sudah digunakan oleh guru. strategi mengajar dengan pola permainan.⁸

Pertumbuhan media bermain dalam pendidikan menunjukkan seberapa baik media bermain bekerja untuk meningkatkan hasil belajar siswa sehubungan dengan keragaman budaya dan untuk meningkatkan efisiensinya di dalam kelas.⁹ Herwandannu mengklaim bahwa rutinitas sehari-hari menentukan derajat aktivitas seseorang. Orang yang aktif dikenal karena kebutuhannya yang terus-menerus untuk berbagi pendapat dan kecenderungan mereka untuk berunding sebelum bertindak. Jika dia mengadopsi pola pikir aktif

⁷ Anang Abidin And Khurnia Budi Utami 2021. Penggunaan Powerpoint Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Mia 1 Sman 1 Lubuk Basung. Jangka Jurnal Pendidikan Matematika Ekasakti. 1

⁸ Septian, dkk. (2019) “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Matematika Berbasis Model Realistic Mathematics Education”, Jurnal Educatio Fkip Unma, 5(1)

⁹ Fajar Khoirul Fahmi. 2016. Pengembangan Media Games Education Dalam Pembelajaran Matematika. JKPM, Vol.01, No.02

sepanjang hidupnya, hal itu pasti akan membentuk karakter atau kepribadiannya.¹⁰

Peneliti berpikir sangat penting untuk menyelidiki lebih lanjut kejadian ini mengingat konteks yang telah diberikan. Jawaban terbaik harus ditemukan untuk memecahkan masalah ini. Sebagai ilustrasi perhatikan bagaimana siswa menyikapi kegiatan belajar, aktivitas siswa, dan hasil belajar dengan sikap aktif. Oleh karena itu, membuat modul pembelajaran menjadi hal yang menarik bagi para pendidik. Modul ini nantinya akan membantu guru dalam mempraktekkan pelajaran.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengembangan modul pembelajaran keragaman budaya di Indonesia untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa?
2. Bagaimana kelayakan pengembangan modul pembelajaran keragaman budaya di Indonesia untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa?
3. Bagaimana efektivitas pengembangan modul pembelajaran keragaman budaya di Indonesia untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa?

¹⁰ Brili Herwandannu dan Suprayitno. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Word Square Untuk Menigkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 3 Sdn 2 Slempit Kedamean Gresik. JPGSD. VOL 6 No12. 2201-2210

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.

1. Pengembangan modul pembelajaran keragaman budaya di Indonesia untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.
2. Kelayakan pengembangan modul pembelajaran keragaman budaya di Indonesia untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.
3. Efektivitas pengembangan modul pembelajaran keragaman budaya di Indonesia untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

Dengan memanfaatkan penelitian ini, Madrasah Ibtidaiyah dapat melengkapi informasi akademik yang ada di bidang persiapan guru. Penelitian ini dapat memberikan motivasi dan inspirasi bagi para guru PGMI yang sedang bekerja, serta menjadi sumber bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tambahan.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan, ada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengembangan modul pembelajaran keragaman budaya di Indonesia diantaranya sebagai berikut:

Pertama, Penelitian yang ditulis oleh Siti Halimatus Sakdiyah dan Triwahyudianto ditulis pada tahun 2022, yang berjudul “*Pengembangan Modul IPS*

Tema Keragaman Budaya Bangsaku Berbasis Pendekatan Sosial” penelitian ini membahas tentang pengembangan modul IPS keragaman budaya bangsaku berbasis pendekatan sosial yang membuat guru harus kreatif dalam pembuatan perangkat pembelajaran sehingga siswa giat belajar.¹¹ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modul IPS Tema Keragaman Budaya Bangsaku Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar dapat dipergunakan sebagai bahan ajar karena telah memenuhi kriteria kelayakan, kepraktisan, serta mendapatkan respon yang baik dari siswa kelas IV SD.

Kedua, Penelitian yang ditulis oleh Ayu Milla Safrina dkk ditulis pada tahun 2021, yang berjudul “*Pengembangan Modul IPS Berbasis Elektronik Materi Indahnya Keragaman Budaya Negeriku Kelas IV Sekolah Dasar*” penelitian ini membahas tentang proses pemeblajaran masih menggunakan bahan ajar yang seadanya yaitu LKPD dan Buku Tema saja tanpa adanya pengembangan. Sehingga mengakibatkan siswa kurang antusias untuk belajar.¹² Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Modul elektronik (e-modul) yang

¹¹ Siti Halimatus Sakdiyah dan Triwahyudianto, “Pengembangan Modul IPS Tema Keragaman Budaya Bangsaku Berbasis Pendekatan Sosial” *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 6(1), 65-78.

¹² Ayu Milla Safrina, Siti Halimatus Sakdiyah dkk,” Pengembangan Modul IPS Berbasis Elektronik Materi Indahnya Keragaman Budaya Negeriku Kelas IV Sekolah Dasarí” *Kognisi: Jurnal Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 63-68.

dihadarkan pada uji kelayakan mendapatkan hasil sangat layak, untuk uji kepraktisan mendapatkan hasil sangat praktis, yang terakhir uji keefektifan mendapat hasil sangat efektif.

Ketiga, Penelitian yang ditulis oleh Khairina Marini dan Beta Rapita Silalahi ditulis pada tahun 2022, yang berjudul “*Pengembangan Media Monopoli Tematik Pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsa di SD*” penelitian ini membahas tentang mengembangkan suatu media pembelajaran yang menarik dan dapat membangkitkan semangat peserta didik untuk belajar.¹³ Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berupa Monopoli Tematik yang dikembangkan berkualitas baik dan layak digunakan atau diterapkan dalam proses pembelajaran di kurikulum 2013.

Keempat, Penelitian yang ditulis oleh Ismiatul Kibtiah, Fitri Hilmiyati dkk, ditulis pada tahun 2020 yang berjudul ”*Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Kelas 4 Berbasis Pendidikan Karakter Bernuansa Kontekstual*” penelitian ini membahas tentang mengembangkan modul pembelajaran yang layak dipakai pada pembelajaran tematik “Tema

¹³ Khairina Marini dan Beta Rapita Silalahi, “*Pengembangan Media Monopoli Tematik Pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsa di SD*”, *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(2), 159-167.

Indahnya Keragaman Di Negeriku Sub Tema Indahnya Keragaman Budaya Di Negeriku” agar mampu menciptakan pembelajaran yang efektif berdasarkan pengalaman nyata siswa. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa modul termasuk dalam kategori valid dalam perhitungan IRR dengan skor 100% setelah melakukan revisi oleh validator. Dalam pembelajaran, penggunaan modul mendapatkan penilaian positif dari guru dan siswa dan menyatakan bahwa modul layak digunakan.¹⁴

Kelima, Penelitian yang ditulis oleh Muhammad Shobirin, ditulis pada tahun 2020 yang bejudul “*Pengembangan Modul IPA Kelas VI Dengan Model Cooperatif Learning*” penelitian ini membahas tentang kelayakan dan kevalidan produk. Hasil peneltian ini menunjukkan bahwa bahwa modul IPA yang dikembangkan dengan cooperatif learning memperoleh kategori valid atau sangat layak. pengembangan ini juga memperoleh hasil bahwa modul yang dikembangkan dapat digunakan dalam pembelajaran IPA kelas VI semester 1 materi makhluk hidup dan lingkungannya, dengan desain yang mengembangkan kemampuan siswa

¹⁴ Ismiatul Kibtiah, Fitri Hilmiyati dkk, “Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Kelas 4 Berbasis Pendidikan Karakter Bernuansa Kontekstual” *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar*, 7(02), 105-118.

dalam bekerja sama, berpikir kritis, dan mampu menyelesaikan masalah.¹⁵

Tabel 1.1 Daftar penelitian Terdahulu

No	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN	KETERBARUAN PENELITIAN
1	Siti Halimatus Sakdiyah dan Triwahyudianto “Pengembangan Modul IPS Tema Keragaman Budaya Bangsaku Berbasis Pendekatan Sosial”	Sama-sama mengembangkan modul IPS	Berbasis Pendekatan Sosial	Fokus penelitian ini mengangkat materi keragaman budaya di Indonesia dengan latihan soal permainan
2	Ayu Milla Safrina dkk “Pengembangan Modul IPS Berbasis Elektronik Materi Indahnya Keragaman Budaya Negeriku Kelas IV Sekolah Dasar”	Sama-sama mengembangkan modul IPS dengan kelas IV	Berbasis elektronik	Fokus penelitian ini mengangkat materi keragaman budaya di Indonesia dengan latihan soal permainan

¹⁵ Muhammad Shobirin, “Pengembangan Modul IPA Kelas VI Dengan Model Cooperatif Learning”, Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan, Vol. 5, Nomor 1, (2020), hlm. 35

3	Khairina Marini dan Beta Rapita Silalahi “ <i>Pengembangan Media Monopoli Tematik Pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsa di SD</i> ”	Sama-sama dengan materi keragaman budaya	Media monopoli sedangkan penelitian yang dilakukan pengembangan modul	Fokus penelitian ini mengangkat materi keragaman budaya di Indonesia dengan latihan soal permainan
4	Ismiatul Kibtiah, Fitri Hilmiyati dkk “ <i>Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Kelas 4 Berbasis Pendidikan Karakter Bernuansa Kontekstual</i> ”	Sama-sama mengembangkan modul pembelajaran dan kelas 4	Modul pembelajaran tematik sedangkan modul pembelajaran keragaman budaya di Indonesia	Fokus penelitian ini mengangkat materi keragaman budaya di Indonesia dengan latihan soal permainan
5	Muhammad Shobirin “ <i>Pengembangan Modul IPA Kelas VI Dengan Model Cooperatif Learning</i> ”	Pengembangan modul	Modul IPA sedangkan modul pembelajaran keragaman budaya di Indonesia	Fokus penelitian ini mengangkat materi keragaman budaya di Indonesia dengan latihan soal permainan

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Penelitian ini dilakukan menghasilkan modul pembelajaran keragaman budaya di Indonesia yang dikembangkan menggunakan metode pengembangan ADDIE yaitu, *analysis, design, development, implementation, evaluation.*
2. Kelayakan produk menghasilkan modul pembelajaran keragaman budaya di Indonesia dengan hasil validasi sangat baik. Tingkat kevalidan produk dihasilkan dari validasi yang dilakukan oleh ahli desain, ahli materi dan respon guru. Hasil validasi desain mendapatkan skor 88% dengan kategori sangat layak. Hasil validasi materi mendapatkan skor 89% dengan kategori sangat layak. Sedangkan hasil respon guru mendapatkan skor 92,5% dengan kategori sangat layak.
3. Kefektifan modul pembelajaran keragaman budaya di Indonesia dapat dilihat berdasarkan angket *Pretest* dan *Posttest* siswa kelas IV MIN 8 Aceh Barat. Hasil efektivitas penggunaan modul pembelajaran keragaman budaya di Indonesia terhadap keaktifan siswa menunjukkan bahwa sebanyak 25 siswa mendapatkan 97% dengan kategori sangat baik. Hasil efektivitas penggunaan modul pembelajaran

keragaman budaya di Indonesia terhadap hasil belajar siswa sebanyak 25 siswa mendapatkan $(g) > 0,7$ atau kategori tinggi sebanyak 15 siswa, sedangkan yang mendapatkan $0,3 \leq (g) \geq 0,7$ atau dikategorikan sedang sebanyak 10 siswa, dan siswa yang mendapatkan nilai $(g) < 0,3$ atau kategori rendah yaitu 0 tidak ada siswa yang mendapatkan nilai rendah.

B. SARAN

1. Bagi Guru

Produk modul pembelajaran keragaman budaya di Indonesia sangat disarankan untuk dipergunakan dan di Lembaga Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah. Modul keragaman budaya di Indonesia memberikan dampak positif dari pembelajaran langsung yang dilakukan. Penggunaan modul ini disarankan harus adanya pengawasan guru.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini tentu memiliki kekurangan yang memerlukan perbaikan. Peneliti selanjutnya bisa menambahkan dampak bagaimana keragaman budaya di Indonesia untuk memperkuat penyempurnaan variable. Besar harapan dari penulis agar nanti penelitian ini dapat dikembangkan dan dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A., & Utami, K. B. (2021). PENGGUNAAN POWERPOINT DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI MIA 1 SMAN 1 LUBUK BASUNG. *JANGKA Jurnal Pendidikan Matematika Ekasakti*, 1(1), 8-18.
- Alam, G. N., Affandi, R. N., & Sudirman, A. (2019). STRATEGI BUDAYA SUNDA MENHADAPI GLOBALISASI BUDAYA POPULER: STUDI TENTANG KESENIAN DAERAH JAWA BARAT MENURUT PERSPEKTIF KEAMANAN KULTURAL. *Indonesian Journal of International Relations*, 3(1), 102-118.
- Amir, H. (2019). Metode Penelitian dan Pengembangan. *Malang: Literasi Nusantara Abadi*.
- Amir, H. (2019). Metode Penelitian dan Pengembangan. *Malang: Literasi Nusantara Abadi*.
- Ansaar, A. (2019). Makna Simbolik Pakaian Adat Mamasa Di Sulawesi Barat. *Pangadereng*, 4(1), 121-135.
- Bara, M. O., Rambitan, V. M., & Boleng, D. T. (2021). Pengembangan Strategi Belajar Flipped Classroom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Pelajaran Biologi Kelas XI MIPA SMAK Santo Fransiskus Assisi Samarinda. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 5(1).
- dalam Sugiyono, S. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Daryanto, D. (2013). Menyusun modul bahan ajar untuk persiapan guru dalam mengajar. Yogyakarta: Gava Media.

- Ding, D., Lawson, K. D., Kolbe-Alexander, T. L., Finkelstein, E. A., Katzmarzyk, P. T., van Mechelen, W., & Pratt, M. (2016). Lancet Physical Activity Series 2 Executive Committee The economic burden of physical inactivity: A global analysis of major non-communicable diseases. *Lancet*, 388(10051), 1311-24.
- Erdansyah, F. (2011). SIMBOL DAN PEMAKNAAN GERGA PADA RUMAH ADAT BATAK KARO DI SUMATRA UTARA. *Dewa Ruci: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni*, 7(1).
- Fahmi, F. K. (2016). Pengembangan media games education dalam pembelajaran matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 1(2), 215-226.
- Hamalik, Oemar. 2007. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Harmony, J., & Theis, R. (2012). Pengaruh kemampuan spasial terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 9 Kota Jambi. *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Herwandannu, B. (2018). Penerapan model pembelajaran word square untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas 3 SDN 2 Slempit Kedamean Gresik. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(12).
- Hidayat, F., & Muhamad, N. (2021). Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Model in Islamic Education Learning. *JIPAI; Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam*, 1, 28-37.
- Indah, R. P., & Farida, A. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar

- Matematika. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 8(1), 41-47.
- Kibtiah, I., Hilmiyati, F., & Khaeroni, K. (2020). Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Kelas 4 Berbasis Pendidikan Karakter Bernuansa Kontekstual. *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar*, 7(02), 105-118.
- Kosasih, E. (2021). *Pengembangan bahan ajar*. Bumi Aksara.
- Kosasih, E. (2021). *Pengembangan bahan ajar*. Bumi Aksara.
- Listiyorini, A. (2013). Eksistensi bahasa daerah dan bahasa Indonesia sebagai Alat komunikasi dalam Persaingan global. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Lukitoyo, P. S., & Wirianti, W. (2020). Modul elektronik: prosedur penyusunan dan aplikasinya.
- Maribe, R. (2009). Instructional design: The ADDIE approach. *Springer New York Dordrecht Heidelberg London*. doi, 10, 978-0.
- Marini, K., & Silalahi, B. R. (2022). Pengembangan Media Monopoli Tematik Pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsa Di SD. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(2), 159-167.
- Muhamad, H., Efendi, A., & Basori, B. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar Berbasis Teknologi Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan*, 12(1), 56-64.
- Muhammad Shaleh Assingkily, Metode Penelitian Pendidikan (Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir) (Penerbit K-Media, 2021).
- Mulyasa, H. E. (2021). *Implementasi kurikulum 2013 revisi: dalam era industri 4.0*. Bumi Aksara.

- Nasution, A. (2014). Perencanaan Pengajaran. *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, 2(1).
- Nengsih, N. R., Yusmaita, E., & Gazali, F. (2019). Evaluasi validitas konten dan konstruk bahan ajar asam basa berbasis REACT. *EduKimia*, 1(1), 1-10.
- Noor, J. (2011). *Metodologi penelitian: skripsi* (Doctoral dissertation, tesis, disertasi, dan karya ilmiah).
- Prastowo, A. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Panduan Lengkap Aplikatif. *Yogyakarta: Diva Pres*.
- Prastowo, A. (2015). Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif (D. Wijaya).
- Pratiwi, D. P., Iswandi, H., & Yulius, Y. (2023). PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL PENGENALAN SENJATA TRADISIONAL SUMATERA SELATAN. *Besaung: Jurnal Seni Desain dan Budaya*, 8(1).
- Putra, R. W., Sari, L. P., Meirina, R., Nursyam, Y., Hamzaini, H., & Zaidi, A. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Musik Digital Berbasis Android untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(3), 3604-3611.
- Rahayuningtyas, N. (2011). *Analisis isi buku teks ilmu pengetahuan sosial (IPS) kelas 4 SD Negeri se-kota Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Rahman, S. (2022, January). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Rizqia, M., Iskandar, W., Simangunsong, N., & Suyadi, S. (2019). Analisis psikomotorik halus siswa ditinjau dari keterampilan menggambar anak usia dasar SD. *Al-*

- Aulad: *Journal of Islamic Primary Education*, 2(2), 45-53.
- Ruswandi, U., Erihadiana, M., & Saepurahman, A. (2022). Kajian Riset Pluralisme Dan Multikulturalisme. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 6(1), 777-787.
- Sa'adah, R. N. (2020). Wahyu. *Metode Penelitian R&D (Research and Development)*. Malang: Literasi Nusantara.
- Safrina, A. M., Sakdiyah, S. H., & Indawati, N. (2021). Pengembangan Modul Ilmu Pengetahuan Sosial Berbasis Elektronik Materi Indahnya Keragaman Budaya Negeriku Kelas IV Sekolah Dasar. *Kognisi: Jurnal Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 63-68.
- Sakdiyah, S. H., & Triwahyudianto, T. (2022). Pengembangan Modul Ips Tema Keragaman Budaya Bangsaku Berbasis Pendekatan Sosial. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 6(1), 65-78.
- Salmia, S., Rosleny, R., & Idawati, I. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah Menuju Pembelajaran Abad 21. *Indonesian Journal of Primary Education*, 4(1), 1-10.
- Septian, R., Irianto, S., & Andriani, A. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Model Realistic Mathematics Education. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 5(1), 59-67.
- Shobirin, M. (2020). Pengembangan modul ipa kelas vi dengan model cooperative learning. *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 5(1), 24-37.
- Siregar, F. A. (2018). Ciri hukum adat dan karakteristiknya. *Jurnal Al-Maqasid: Jurnal Ilmu Kesyariahan Dan Keperdataan*, 4(2), 1-14.

- Sudjana, N. (2010). Penilaian hasil proses belajar mengajar.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Sugiyono, S. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suhendri, H. (2015). Pengaruh metode pembelajaran problem solving terhadap hasil belajar matematika ditinjau dari kemandirian belajar. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2).
- Susanto, Ahmad. 2014. Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadadesain Group.
- Tim BKG. 2007. IPS Terpadu untuk Sekolah Dasar Kelas IV. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama
- Wibowo, N. (2016). Upaya peningkatan keaktifan siswa melalui pembelajaran berdasarkan gaya belajar di SMK Negeri 1 Saptosari. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 1(2), 128-139.
- Wibowo, N. (2016). Upaya peningkatan keaktifan siswa melalui pembelajaran berdasarkan gaya belajar di SMK Negeri 1 Saptosari. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 1(2), 128-139.
- Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, K. M. (2020). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF, ACTION RESEARCH, RESEARCH AND DEVELOPMENT (R n D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.